



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI AHLI PENYUSUNAN PERATURAN ZONASI

**PERSIAPAN REFERENSI DALAM
PENYUSUNAN PERATURAN ZONASI**

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PZ02.001.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian.....	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori).....	4
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja	16
Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I	25
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II	27
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III	28
Lampiran 4 Jawaban Tugas Tertulis IV.....	31

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara

penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Mempersiapkan dokumen rujukan pada tingkat kabupaten/kota
Pelatihan : **2.1.1.1.1.1 Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**
Waktu : **60 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang termasuk dalam peraturan sektoral adalah?
 - a) Undang-undang No.26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
 - b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 15 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
 - c) Peraturan Menteri PU Nomor: 20/PRT/M/2011 tentang Peraturan Penyusunan RDTR dan Peraturan Zonasi
 - d) Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota
2. Berdasarkan UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang dimaksud dengan "Perencanaan tata ruang" adalah:
 - a) Suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang
 - b) Hasil perencanaan tata ruang
 - c) Upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang
 - d) Upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang
3. Berikut ini merupakan asas penataan ruang, kecuali:
 - a) Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan
 - b) Keberlanjutan
 - c) Pelindungan kepentingan umum

- d) Kebangsaan
4. Tujuan penataan ruang berdasarkan UU No. 26 tahun 2007, adalah sebagai berikut, kecuali?
- a) Mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional
 - b) Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan
 - c) Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia
 - d) Terlindunginya fungsi hutan lindung
5. Berikut adalah Muatan Rencana Tata Ruang Nasional adalah, kecuali?
- a) Tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah nasional
 - b) Penataan ruang strategis kawasan
 - c) Rencana pola ruang wilayah nasional
 - d) Arahan pemanfaatan ruang yang berisi indikasi program utama jangka menengah lima tahunan
6. Berikut yang merupakan isi dari Rencana Tata Ruang Wilayah Provisi adalah?
- a) Tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah provinsi
 - b) Penetapan kawasan strategis kabupaten
 - c) Rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau
 - d) Rencana penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana
7. Pemanfaatan ruang wilayah nasional, provisi dan kabupaten/kota dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, kecuali:
- a) Perumusan kebijakan strategis operasionalisasi rencana tata ruang wilayah dan rencana tata ruang kawasan strategis
 - b) Perumusan program sektoral dalam rangka perwujudan struktur ruang dan pola ruang wilayah dan kawasan strategis
 - c) Analisis manajemen pengelolaan kawasan hijau
 - d) Pelaksanaan pembangunan sesuai dengan program pemanfaatan ruang wilayah
8. Pengendalian pemanfaatan ruang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut, kecuali?
- a) Perizinan
 - b) Pemberian insentif dan disinsentif
 - c) Pengenaan sanksi

- d) Penentuan nilai pajak
9. Salah satu arahan penataan ruang kawasan pedesaan adalah?
- a) Akses terhadap kawasan lindung
 - b) Untuk melestarikan warisan budaya local
 - c) Peningkatan pembangunan perkotaan
 - d) Perubahan peruntukan lahan pertanian
10. Berikut merupakan hak setiap warga masyarakat dalam penataan ruang kecuali?
- a) Merubah fungsi bangunan dan lahan miliknya
 - b) Mengetahui rencana tata ruang
 - c) Menikmati pertambahan nilai ruang sebagai akibat penataan ruang
 - d) Mengajukan tuntutan pembatalan izin dan penghentian pembangunan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang
11. Berikut merupakan substansi data rujukan yang relevan dengan penyusunan peraturan zonasi, kecuali?
- a) Daftar kegiatan
 - b) Ketetapan / delienasi blok peruntukan
 - c) Peran serta masyarakat
 - d) Perhitungan biaya pembangunan
12. Peraturan zonasi mencakup aturan-aturan teknis yang meliputi, kecuali?
- a) Kegiatan dan penggunaan lahan
 - b) Tata cara pengenaan sanksi
 - c) Intensitas pemanfaatan ruang
 - d) Tata masa bangunan
13. Dari rujukan-rujukan berupa teori maupun peraturan-peraturan terkait yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan kajian terkait wilayah kerja, kecuali?
- a) Tata guna lahan dan hirarkinya, kegiatan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang, eksterior bangunan, bangunan-bangunan dan prasarana
 - b) Penjaringan aspirasi masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui penyebaran angket, temu wicara, wawancara orang perorang, dan lain sebagainya
 - c) Kelembagaan, kewenangan, proses dan prosedur pembangunan (termasuk perizinan), secara konseptual maupun empiris
 - d) Standar, Ketentuan teknis, Panduan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
14. Dari berbagai peraturan rujukan, dapat dirangkum hal-hal terkait dengan penyusunan Peraturan Zonasi wilayah perencanaan yang sangat terkait dengan
- a) Tujuan penata tujuan penataan ruang wilayah perencanaan

- b) Penjaringan aspirasi masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui penyebaran angket, temu wicara, wawancara orang perorang, dan lain sebagainya
 - c) Pengenalan kondisi fisik dan sosial ekonomi wilayah kerja secara langsung melalui kunjungan (survey lapangan) ke semua bagian dari wilayah kabupaten/kota wilayah kerja
 - d) Penyusunan perhitungan dampak
15. Yang menjadi fungsi peraturan zonasi adalah
- a) Instrumen pengendalian pembangunan
 - b) Pembagian lingkungan kota ke dalam zona-zona
 - c) Penyusunan perhitungan dampak
 - d) Acuan, data, peraturan, dan preseden yang terkait dengan zonasi

b. Jawaban Singkat

1. Sebutkan contoh peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada level nasional, propinsi dan kabupaten/kota!
2. Buatlah rangkuman dari salah satu peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada level nasional, propinsi dan kabupaten/kota!
3. Uraikan substansi data rujukan yang relevan dengan kertas kerja (*working paper*)!

c. Benar / Salah

1. **B S** Peraturan Menteri Perhubungan no 36 tahun 2011 tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan lain merupakan salah satu peraturan sector perhubungan terkait penataan ruang
2. **B S** Pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang
3. **B S** Penataan ruang berdasarkan wilayah administratif terdiri atas sistem wilayah dan sistem internal perkotaan
4. **B S** Studi literatur dan studi preseden dalam penyusunan peraturan zonasi bertujuan untuk mengkaji pengertian, filosofi dan materi terkait peraturan zonasi, serta

- kelemahan maupun kelebihan peraturan yang sudah ada
5. **B S** Penataan Ruang bertujuan untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran 1				
2	Lampiran 1				
3	Lampiran 1				

Tugas Teori II : Mempersiapkan peta kerja untuk kabupaten/kota
Pelatihan : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**
Waktu : **45 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

1. Peta yang berisi kode zonasi di atas blok dan sub blok yang telah didelineasikan sebelumnya disebut?:
 - a) Peta zonasi
 - b) Peta penataan ruang
 - c) Peta kawasan
 - d) Peta tata guna lahan
2. Substansi minimum data dan informasi yang dibutuhkan pada peta untuk analisis kabupaten/kota adalah, kecuali?
 - a) Klasifikasi fungsi zona
 - b) Jenis kegiatan dan jenis penggunaan lahan yang sudah berkembang
 - c) Blok peruntukan
 - d) Kondisi topografi
3. Penetapan kode zonasi di atas peta batas blok/sub blok dibuat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut, kecuali?
 - a) Kesamaan karakter blok peruntukan, berdasarkan pilihan
 - b) Jenis pemanfaatan blok yang diinginkan
 - c) Kesesuaian dengan ketentuan khusus yang sudah ada
 - d) Karakteristik lingkungan (batasan fisik) dan administrasi
4. Dalam melakukan survey lapangan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut, kecuali?:
 - a) Variasi guna lahan sebagai dasar untuk land readjustment
 - b) Variasi kegiatan/pemanfaatan ruang baik kegiatan utama maupun dampak
 - c) Variasi eksterior bangunan pada suatu kawasan
 - d) Persoalan pengendalian pemanfaatan ruang pada guna lahan atau kegiatan fungsional tertentu

5. Skala peta yang dianjurkan untuk mencatat hasil survey lapangan adalah?
- 1:5.000
 - 1:10.000
 - 1:50.000
 - 1:100.000

b. Jawaban Singkat

- Uraikan kebutuhan substansi minimum data dan informasi peta!
- Identifikasi peta dan informasi yang perlu ditambahkan pada peta eksisting!
- Uraikan hal-hal yang perlu diamati saat melakukan survey lapangan!

c. Benar / Salah

1	B S	Pertimbangan penetapan kode zonasi di atas peta batas blok/subblok yang dibuat berdasarkan ketentuan delineasi dapat didasarkan pada kesesuaian dengan ketentuan khusus yang sudah ada seperti fungsi pelabuhan dan terminal
2	B S	Peta untuk mencatat hasil survey lapangan cukup menggunakan skala 1:20.000

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran 2				
2	Lampiran 2				
3	Lampiran 2				

Tugas Teori III : Menyusun zona-zona dasar berdasarkan rujukan yang berlaku
Pelatihan : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**
Waktu : **60 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

1. Yang merupakan fungsi utama kabupaten/kota adalah?
 - a) Kawasan suaka dan kawasan lindung
 - b) Kawasan lindung dan kawasan budidaya
 - c) Kawasan lindung dan kawasan budaya
 - d) Kawasan wisata alam dan kawasan budidaya
2. Yang termasuk dalam kelompok fungsi kawasan budidaya adalah, kecuali?
 - a) Kawasan hutan produksi
 - b) Kawasan pertanian
 - c) Kawasan industry
 - d) Kawasan perairan
3. Berikut merupakan karakteristik sosial ekonomi kabupaten/kota, kecuali?
 - a. Infrastruktur
 - b. Sosial Budaya
 - c. Kesra (Kesejahteraan Rakyat)
 - d. Perumahan
4. Fungsi Rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota adalah, kecuali :
 - a. Sebagai alokasi ruang untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah kabupaten / kota
 - b. Mengatur keseimbangan dan keserasian peruntukan ruang
 - c. Sebagai dasar dalam pemberian izin pemanfaatan ruang pada wilayah kabupaten
 - d. Sebagai alat pemaksa kepatuhan aparat dan masyarakat terhadap pemerintah
5. Kriteria perumusan rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota adalah, kecuali?
 - a. Merujuk pada rencana pola ruang yang ditetapkan dalam RTRWN beserta rencana rincinya.

- b. Merujuk pada rencana pola ruang yang ditetapkan dalam RTRWP beserta rencana rincinya
 - c. Tidak terkait dengan rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota yang berbatasan
 - d. Mengakomodasi kebijakan pengembangan kawasan andalan nasional yang berada di wilayah kabupaten/kota bersangkutan
6. Yang termasuk kelompok zona utama berdasarkan RTRW adalah sebagai berikut, kecuali:
- a) Perumahan
 - b) Komersial
 - c) Hutan lindung
 - d) Fasilitas Pelayanan
7. Yang termasuk zona-zona spesifik adalah, kecuali?
- a) Perumahan deret
 - b) Bangunan Umum
 - c) Sarana Umum
 - d) Ruang Terbuka Hijau
8. Jenis penggunaan ruang dari zona spesifik industry umum adalah?
- a) Gudang distribusi
 - b) Terminal distribusi barang
 - c) Perdagangan umum taman
 - d) Perdagangan umum tunggal

b. Jawaban Singkat:

- 1. Jelaskan fungsi utama Kabupaten/Kota eksisting!
- 2. Uraikan karakteristik sosial ekonomi Kabupaten/Kota eksisting!
- 3. Uraikan zona-zona utama berdasarkan RTRW!
- 4. Uraikan zona-zona spesifik berdasarkan RTRW, studi literatur dan preseden!
- 5. Uraikan zona spesifik ke dalam jenis-jenis penggunaan/ peruntukan!

c. Benar/Salah

- 1. B S Kawasan rawan tanah longsor, rawan gelombang pasang dan kawasan rawan banjir termasuk dalam kelompok kawasan lindung geologi

2. B S Rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah kabupaten yang meliputi rencana peruntukan ruang untuk fungsi tiap-tiap kawasan
3. B S Rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota dirumuskan tanpa perlu memperhitungkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah wilayah kabupaten / kota
4. B S Sistem guna lahan disusun berdasarkan pertimbangan sistem penggunaan lahan yang disusun untuk mengantisipasi jenis penggunaan lahan pada masa depan
5. B S Instalasi militer dan instalasi Pengolahan Limbah merupakan jenis penggunaan dari zona spesifik sarana umum

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 3				
2.	Lampiran 3				
3.	Lampiran 3				
4.	Lampiran 3				
5.	Lampiran 3				

Tugas Teori IV : Mempersiapkan daftar kegiatan pada zona yang akan diatur
Pelatihan : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**
Waktu : **45 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Buatlah inventarisasi daftar kegiatan dari berbagai peraturan zonasi yang digunakan dari dlm negeri maupun luar negeri!
2. Sebutkan kategori kegiatan dan sub kategori kegiatan!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Peruntukan dan Blok!
4. Apa beda dari Guna Lahan dan Kegiatan?
5. Sebutkan teknik kodifikasi kegiatan ke dalam peta kerja!

b. Pilihan Ganda

1. Daftar kegiatan merupakan suatu daftar yang berisi rincian kegiatan-kegiatan sebagai berikut, kecuali?
 - a) Kegiatan yang ada
 - b) Kegiatan spesifik yang ada
 - c) Kegiatan yang prospektif berkembang
 - d) Kegiatan yang pernah ada sebelum perubahan fungsi**
2. Kegiatan-kegiatan dalam suatu zona dapat dikelompokkan ke dalam kelompok kegiatan sebagai berikut, kecuali?
 - a) Perumahan
 - b) Industri
 - c) Pabrik**
 - d) Pemerintahan dan pertahanan keamanan
3. Acuan dalam penyusunan daftar kegiatan dalam penyusunan peraturan zonasi adalah, kecuali?

- a) Kajian literature
- b) Wawancara**
- c) Peraturan perundang-undangan
- d) Skala atau tiingkat pelayanan kegiatan

c. Benar / Salah

- 2. B S
- 3. B S
- 4. B S
- 5. B S
- 6. B S

2.1.4 Lembar Kunci Jawaban Tertulis IV

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 4				
2.	Lampiran 4				
3.	Lampiran 4				
4.	Lampiran 4				
5.	Lampiran 4				
6.	Lampiran 4				

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I Mempersiapkan dokumen rujukan pada tingkat kabupaten/kota

Instruksi kerja

- a. Sebutkan contoh sumber perolehan peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada tingkat nasional, propinsi dan lokal kabupaten/kota!
- b. Peragakan cara mengumpulkan peraturan tata ruang nasional tata ruang, sektoral dan produk perencanaan pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota!
- c. Peragakan cara mengumpulkan preseden peraturan zonasi!
- d. Peragakan cara mengelompokkan materi peraturan zonasi penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada level nasional, propinsi dan lokal kabupaten/kota!
- e. Peragakan cara mengelompokkan materi yang relevan terkait peraturan zonasi!
- f. Buatlah rangkuman materi yang relevan terkait peraturan zonasi dengan cermat dan teliti!
- g. Buatlah rangkuman dari seluruh data rujukan dengan cermat, teliti dan mudah dipahami!
- h. Buatlah susunan dokumen tentang data rujukan kertas kerja dengan cermat dan teliti!

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Sebutkan contoh sumber perolehan peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada tingkat nasional, propinsi dan lokal kabupaten/kota!	Kecermatan dan ketepatan dalam menyebutkan contoh				
2.	Peragakan cara mengumpulkan peraturan tata ruang nasional tata ruang, sektoral dan produk perencanaan pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota!	Kecermatan dan kelengkapan dalam mengumpulkan peraturan				
3.	Peragakan cara mengumpulkan preseden peraturan zonasi!	Kecermatan dan kelengkapan dalam mengumpulkan peraturan				
4.	Peragakan cara mengelompokkan materi peraturan zonasi penataan	Kecermatan dan kriteria				

	ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada level nasional, propinsi dan lokal kabupaten/kota!	pengelompokkan				
5.	Peragakan cara mengelompokkan materi yang relevan terkait peraturan zonasi!	Kecermatan dan kriteria pengelompokkan				
6.	Buatlah rangkuman dari seluruh data rujukan dengan cermat, teliti dan mudah dipahami!	Kecermatan dan tata cara membuat rangkuman				
7.	Buatlah susunan dokumen tentang data rujukan kertas kerja dengan cermat dan teliti!	Kerunutan dan sistematika susunan dokumen kertas kerja				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mempersiapkan dokumen rujukan pada tingkat kabupaten/kota				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu mengidentifikasi sumber perolehan peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada tingkat nasional, propinsi dan lokal kabupaten/kota dengan cermat dan teliti	1.1			
Harus mampu mengumpulkan preseden peraturan zonasi	1.1			
Harus mampu merangkum materi yang relevan terkait peraturan zonasi dengan cermat dan teliti	2.1			
Harus mampu merangkum seluruh data rujukan dengan cermat, teliti dan mudah dipahami	2.1			
Harus mampu menyusun dokumen tentang data rujukan kertas kerja dengan cermat dan teliti	3.1			

Tugas Unjuk Kerja II Mempersiapkan peta kerja untuk kabupaten/kota

Instruksi kerja

- a. Peragakan cara menetapkan kualitas peta dasar dan skala yang dibutuhkan!
- b. Peragakan cara menentukan jenis-jenis peta tematik dan skala yang dibutuhkan!
- c. Peragakan cara pengumpulan peta yang dibutuhkan dalam bentuk digital!
- d. Peragakan cara evaluasi kelengkapan peta yang terkumpul dengan cermat dan teliti!
- e. Peragakan cara melakukan verifikasi peta dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan peta zonasi!
- f. Peragakan cara menyiapkan peta dan informasi yang diperlukan untuk survey lapangan!
- g. Peragakan cara melakukan survey lapangan untuk memenuhi peta dan informasi yang belum ada pada peta eksisting!

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Peragakan cara menetapkan kualitas peta dasar dan skala yang dibutuhkan!	Kecermatan dan ketepatan dalam menetapkan kualitas dan skala				
2.	Peragakan cara menentukan jenis-jenis peta tematik dan skala yang dibutuhkan!	Kecermatan dan ketepatan dalam menentukan jenis dan skala				
3.	Peragakan cara pengumpulan peta yang dibutuhkan dalam bentuk digital!	Kecermatan dan metode pengumpulan peta dalam bentuk digital				
4.	Peragakan cara evaluasi kelengkapan peta yang terkumpul dengan cermat dan teliti!	Kecermatan dan metode evaluasi				
5.	Peragakan cara melakukan verifikasi peta dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan peta zonasi!	Kecermatan dan metode verifikasi				
6.	Peragakan cara menyiapkan peta dan informasi yang diperlukan untuk survey lapangan!	Kecermatan dan metode menyiapkan peta dan informasi				
7.	Peragakan cara melakukan survey lapangan untuk memenuhi peta dan informasi yang belum ada pada peta	Kecermatan dan tahapan melakukan survey lapangan				

eksisting!

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mempersiapkan peta kerja untuk kabupaten/kota				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu mengumpulkan peta yang dibutuhkan dalam bentuk digital	2.1			
Harus mampu melakukan evaluasi kelengkapan peta yang terkumpul dengan cermat dan teliti	2.2			
Harus mampu menyiapkan peta dan informasi yang diperlukan untuk survey lapangan	2.3			

Tugas Unjuk Kerja III Menyusun zona-zona dasar berdasarkan rujukan yang berlaku

Instruksi kerja

- a. Peragakan cara mengidentifikasi karakteristik fisik kabupaten/kota eksisting!
- b. Peragakan cara menyusun hirarki jenis-jenis penggunaan/ peruntukan berdasarkan dampak!
- c. Peragakan cara menguraikan jenis-jenis penggunaan/ peruntukan ke dalam jenis-jenis perpetakan!

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Peragakan cara mengidentifikasi karakteristik fisik kabupaten/kota eksisting!	Kecermatan dan ketepatan dalam identifikasi				
2.	Peragakan cara menyusun hirarki jenis-jenis penggunaan/ peruntukan berdasarkan dampak!	Ketelitian dan ketepatan susunan hirarki				
3.	Peragakan cara menguraikan jenis-jenis penggunaan/ peruntukan ke dalam jenis-jenis perpetakan!	Kecermatan dan ketepatan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyusun zona-zona dasar berdasarkan rujukan yang berlaku				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menguraikan rencana pola ruang kabupaten/kota berdasarkan rencana tata ruang yang ada	3.1			
Harus mampu menguraikan zona-zona spesifik berdasarkan RTRW, studi literatur dan preseden	3.2			
Harus mampu menguraikan jenis-jenis penggunaan/ peruntukan ke dalam jenis-jenis perpetakan	3.3			

Tugas Unjuk Kerja IV Mempersiapkan daftar kegiatan pada zona yang akan diatur

Instruksi kerja

- a. Peragakan cara melakukan saringan daftar kegiatan sesuai kondisi lokal!
- b. Peragakan cara menginventarisasi kegiatan-kegiatan tambahan pada bangunan!
- c. Peragakan cara mengidentifikasi gangguan/eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan-kegiatan!
- d. Peragakan cara menggunakan teknik kodifikasi kegiatan di atas peta kerja!

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Peragakan cara melakukan saringan daftar kegiatan sesuai kondisi lokal!	Kecermatan dan tata cara penyaringan				
2.	Peragakan cara menginventarisasi kegiatan-kegiatan tambahan pada bangunan!	Ketelitian dan tata cara inventarisasi				
3.	Peragakan cara mengidentifikasi gangguan/eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan-kegiatan!	Kecermatan dan ketepatan dalam mengidentifikasi				
4.	Peragakan cara menggunakan teknik kodifikasi kegiatan di atas peta kerja!	Kecermatan dan ketepatan dalam penggunaan teknik kodifikasi				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mempersiapkan daftar kegiatan pada zona yang akan diatur				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menginventarisasi daftar kegiatan dari berbagai peraturan zonasi yang digunakan dari dlm negeri maupun luar negeri	4.1			
Harus mampu menyusun daftar kegiatan yang prospektif berkembang	4.2			
Harus mampu menerapkan teknik kodifikasi kegiatan ke dalam peta kerja	4.3			

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

a. Jawaban Singkat

1. Daftar peraturan tata ruang nasional, sektoral dan produk perencanaan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota:

- Rencana Teknis Ruang Kota
- Rencana Umum Tata Ruang Kota
- Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten / Kota
- Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten / Kota
- Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten / kota
- Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi
- Rencana Tata Ruang Wilayah Strategis Nasional:

2. Materi pokok (substansi) peraturan penataan ruang, sektoral, produk perencanaan rencana, pada level nasional, propinsi dan kabupaten/kota

Tata ruang merupakan suatu rencana yang mengikat semua pihak, yang berbentuk alokasi peruntukan ruang di suatu wilayah perencanaan. Bentuk tata ruang pada dasarnya dapat berupa alokasi letak, luas, dan atribut lain (misalnya jenis dan intensitas kegiatan) yang direncanakan dapat dicapai pada akhir periode rencana.

Selain bentuk tersebut, tata ruang juga dapat berupa suatu prosedur belaka (tanpa menunjuk alokasi letak, luas, dan atribut lain) yang harus dipenuhi oleh para pelaku pengguna ruang di wilayah rencana. Namun tata ruang dapat pula terdiri dari gabungan kedua bentuk diatas, yaitu terdapat alokasi ruang dan juga terdapat prosedur.

Langkah awal penataan ruang adalah penyusunan rencana tata ruang. Rencana tata ruang diperlukan untuk mewujudkan tata ruang yang memungkinkan semua kepentingan manusia dapat terpenuhi secara optimal. Rencana tata ruang, oleh sebab itu, merupakan bagian yang penting dalam proses pembangunan, bahkan merupakan persyaratan untuk dilaksanakannya pembangunan, baik bagi daerah-daerah yang sudah tinggi intensitas kegiatannya maupun bagi daerah-daerah yang baru mulai tumbuh dan berkembang.

3. Substansi yang relevan dengan kertas kerja (*working paper*):

- ✓ Penyusunan Klasifikasi Zona
- ✓ Penyusunan Daftar Kegiatan
- ✓ Penetapan Delienasi Blok Peruntukan
- ✓ Penyusunan Aturan Teknis Zonasi
- ✓ Penyusunan Standar
- ✓ Pilihan Teknik Pengaturan Zonasi
- ✓ Penyusunan Peta Zonasi
- ✓ Penyusunan Aturan Pelaksanaan
- ✓ Penyusunan Aturan Dampak
- ✓ Peran Serta Masyarakat
- ✓ Penyusunan Aturan Administrasi Zonasi

b. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. D
4. D
5. B
6. B
7. C
8. D
9. B
10. A
11. D
12. B
13. B
14. A
15. A

c. Benar / Salah

1. B
2. S
3. S
4. B
5. B

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

a. Pilihan Ganda

1. **A**
2. **D**
3. **B**
4. **C**
5. **A**

b. Jawaban Singkat

1. Kebutuhan substansi minimum data dan informasi peta:

- Klasifikasi fungsi zona
- Klasifikasi penggunaan lahan
- Jenis kegiatan dan jenis penggunaan lahan yang sudah berkembang
- Blok peruntukan

2. Peta dan informasi yang dapat ditambahkan pada peta eksisting:

- Kegiatan spesifik yang ada
- Kegiatan yang prospektif berkembang
- Nomor blok peruntukan

3. Hal-hal yang perlu diamati saat melakukan survey lapangan:

- Variasi guna lahan sebagai dasar untuk land readjustment.
- Variasi kegiatan/pemanfaatan ruang baik kegiatan utama maupun dampak
- Intensitas pemanfaatan ruang
- Persoalan pengendalian pemanfaatan ruang pada guna lahan atau kegiatan fungsional tertentu

c. Benar/Salah

1. **B**
2. **S**

Lampiran 3

Jawaban Tugas Teori 3

a. Jawaban Singkat

1. Fungsi utama Kabupaten/Kota eksisting:

- a) Kawasan lindung
 - Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya
 - Kawasan perlindungan setempat
 - Kawasan suaka alam
 - Kawasan pelestarian alam
 - Kawasan cagar budaya
 - Kawasan rawan bencana alam
 - Kawasan lindung lainnya
- b) Kawasan budidaya
 - Kawasan hutan produksi
 - Kawasan hutan rakyat
 - Kawasan pertanian
 - Kawasan pertambangan
 - Kawasan industri
 - Kawasan pariwisata
 - Kawasan permukiman

2. Karakteristik sosial ekonomi Kabupaten/Kota eksisting:

- Konsumsi (kualitas bahan yang dikonsumsi)
- Pengeluaran dan Pendapatan
- Sosial Budaya
- Perjalanan (Pariwisata)
- Kesra (Kesejahteraan Rakyat)
- Kriminalitas
- Kesehatan
- Pendidikan
- Perumahan

3. Zona-zona utama berdasarkan RTRW:

- Perumahan dan permukiman
- Perdagangan
- Industri
- Pendidikan
- Perkantoran
- Peribadatan
- Kesehatan
- Ruang terbuka hijau

4. Zona-zona spesifik berdasarkan RTRW, studi literatur dan preseden:

- Terminal
- Taman rekreasi

- Wisata
- Tempat pemakaman umum
- Tempat pembuangan sampah

5. Uraian zona spesifik ke dalam jenis-jenis penggunaan/peruntukan:

- Perumahan deret:
Jenis penggunaan:
 - ✓ Perumahan rapat
 - ✓ Perumahan rapat type flat
 - ✓ Rusun taman besar
 - ✓ Rusun taman sedang
 - ✓ Rusun taman rendah
 - ✓ Rusun besar
 - ✓ Rusun sedang
 - ✓ Rusun rendah
- Sarana Umum:
Jenis penggunaan:
 - ✓ Terminal Bis
 - ✓ Pelabuhan Laut
 - ✓ Terminal distribusi barang
 - ✓ Dermaga penyeberangan
 - ✓ Pelabuhan udara
 - ✓ Pool Bis
 - ✓ Pool taksi
 - ✓ Pool truk
 - ✓ Tempat ibadah
 - ✓ Kesehatan
 - ✓ Pendidikan
 - ✓ Sosial budaya
 - ✓ Rekreasi olah raga
 - ✓ Pelayanan umum
 - ✓ Perbelanjaan/niaga

b. Pilihan Ganda

1. **B**
2. **D**
3. **A**

4. **D**
5. **C**
6. **C**
7. **B**
8. **A**

c. Benar / Salah

1. **S**
2. **B**
3. **S**
4. **B**
5. **S**

Lampiran 4

Jawaban Tugas Teori 4

1. Daftar kegiatan dari berbagai peraturan zonasi yang digunakan dari dlm negeri maupun luar negeri:

Daftar kegiatan adalah suatu daftar yang berisi rincian kegiatan yang ada, mungkin ada, atau prospektif dikembangkan pada suatu zona yang ditetapkan, meliputi:

- ✓ Perumahan
- ✓ Komersial
- ✓ Industri
- ✓ Pertambangan
- ✓ Fasilitas pelayanan (pendidikan, kesehatan)
- ✓ Pemerintahan dan pertahanan keamanan
- ✓ Pertanian
- ✓ Transportasi (Terminal, Stasiun, Pelabuhan, Bandar udara)
- ✓ Hutan
- ✓ Ruang Terbuka Hijau (Hutan Kota, Taman Pemakaman Umum)
- ✓ Campuran (Rumah took, Rumah Kantor)

2. Kategori kegiatan dan sub kategori kegiatan:

- Jenis kegiatan dan jenis penggunaan lahan yang sudah berkembang pada daerah yang akan disusun Peraturan Zonasinya
- Jenis kegiatan spesifik yang ada di daerah yang belum terdaftar pada peraturan zonasi
- Jenis kegiatan yang prospektif berkembang di daerah yang akan disusun peraturan zonasinya

3. Peruntukan merupakan alokasi lahan/ruang yang direncanakan atau disediakan untuk penggunaan fungsi tertentu (zona level/hirarki 4 dan/atau 5). Rencana peruntukan terkait dengan aktifitas fungsional dengan kebijakan dan pola pengembangan yang berbeda antara satu kawasan peruntukan tertentu dengan kawasan peruntukan lainnya.

Blok sendiri berarti sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh B fisik yang nyata (seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan (ekstra) tinggi, pantai, dan lain-lain), maupun yang belum nyata (rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota).

4. Guna lahan/penggunaan merujuk pada fungsi yang ditetapkan, sedangkan kegiatan merujuk pada aktifitas pemanfaatan lahan. Penggunaan lahan dan bangunan terdiri dari penggunaan utama, penggunaan pelengkap, penggunaan sesuai pengecualian khusus.

5. Cara menerapkan teknik kodifikasi kegiatan ke dalam peta kerja:

Pertimbangan penetapan kode zonasi di atas peta batas blok/subblok yang dibuat berdasarkan ketentuan dapat didasarkan pada:

1. Kesamaan karakter blok peruntukan, berdasarkan pilihan:
 - ✓ Mempertahankan dominasi penggunaan lahan yang ada (eksisting)
 - ✓ Menetapkan fungsi baru sesuai dengan arahan fungsi pada RTRW
 - ✓ Menetapkan karakter khusus kawasan yang diinginkan
 - ✓ Menetapkan tipologi lingkungan / kawasan yang diinginkan
 - ✓ Menetapkan jenis pemanfaatan ruang / lahan tertentu
 - ✓ Menetapkan batas ukuran tapak / persil maksimum/minimum
 - ✓ Mengembangkan jenis kegiatan tertentu
 - ✓ Menetapkan batas kepadatan penduduk / bangunan yang diinginkan
 - ✓ Menetapkan penggunaan dan batas intensitas sesuai dengan daya dukung prasarana (misalnya jalan) yang tersedia
2. Kesesuaian dengan ketentuan khusus yang sudah ada (KKOP, pelabuhan, terminal, dll)
3. Karakteristik lingkungan (batasan fisik) dan administrasi

b. Pilihan Ganda

1. D
2. C
3. B